

**PENGARUH INDEKS PENGENDALIAN KORUPSI DAN KEBIJAKAN  
FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI  
DI NEGARA ASEAN**



**Skripsi Oleh:**  
**RIZKI APRIANI**  
**01021282025036**  
**EKONOMI PEMBANGUNAN**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Meraih Gelar Sarjana Ekonomi*

**KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN RISET DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
FAKULTAS EKONOMI  
2023**

**LEMBAR PERSETUJUAN UJIAN KOMPREHENSIF**

**PENGARUH INDEKS PENGENDALIAN KORUPSI DAN KEBIJAKAN  
FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN**

Disusun Oleh:

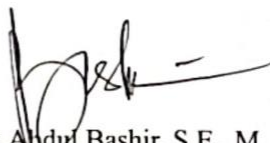
Nama : Rizki Apriani  
NIM : 01021282025036  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian/ Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Disetujui untuk digunakan dalam ujian komprehensif.

TANGGAL PERSETUJUAN

DOSEN PEMBIMBING

Tanggal: 20 November 2023

  
Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si  
NIP. 198506122015101101

## LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

### PENGARUH INDEKS PENGENDALIAN KORUPSI DAN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

Disusun Oleh:

Nama : Rizki Apriani  
NIM : 01021282025036  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian Konsentrasi : Ekonomi Keuangan Daerah

Telah diuji dalam ujian komprehensif pada tanggal 7 Desember 2023 dan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Panitia Ujian Komprehensif  
Indralaya, 13 Desember 2023

Pembimbing



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si

NIP. 198506122015101101

Penguji



Dr. M. Subardin, S.E., M. Si

NIP. 197110302006041001

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 197304062010121001

ASLI 

JUR. EK. PEMBANGUNAN ...9-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI .....

## SURAT PERNYATAAN INTEGRITAS ILMIAH

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rizki Apriani  
NIM : 01021282025036  
Jurusan : Ekonomi Pembangunan  
Bidang Kajian : Ekonomi Keuangan Daerah  
Fakultas : Ekonomi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang berjudul:

Pengaruh Indeks Pengendalian Korupsi dan Kebijakan Fiskal Terhadap  
Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN.

Pembimbingan : Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si

Tanggal Ujian : 7 Desember 2023

Adalah benar hasil karya sendiri, dalam skripsi ini tidak ada kutipan hasil karya orang lain yang tidak disebutkan sumbernya. Demikianlah pernyataan ini saya buat sebelumnya dan apabila pernyataan saya ini tidak benar dikemudian hari saya bersedia dicabut predikat kelulusan dan gelar kesarjanaan.

Indralaya, 12 Desember 2023

Pembuat pernyataan,



Rizki Apriani

NIM. 01021282025036

ASLI   
JUR. EK. PEMBANGUNAN 9-1-2024  
FAKULTAS EKONOMI UNSRI

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah SWT atas rahmat dan karunia-nya sehingga saya dapat menyelesaikan penelitian skripsi ini yang berjudul “Pengaruh Indeks Pengendalian Korupsi dan Kebijakan Fiskal Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Negara ASEAN”. Skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan guna mencapai gelar sarjana Ekonomi program Strata Satu (S-1) Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.

Skripsi ini membahas mengenai pengaruh antara indeks pengendalian korupsi, penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah, hutang pemerintah dan *Foreign Direct Investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai kendala dan hambatan. Akan tetapi berkat dukungan, bimbingan, bantuan, dan saran yang tidak ternilai harganya dari berbagai pihak sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis sangat menghargai segala kritik dan saran yang membangun. Akhir kata semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membutuhkannya.

Indralaya, 8 Desember 2023



Rizki Apriani

NIM. 01021282025036

## UCAPAN TERIMA KASIH

Selama penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis tidak luput dari berbagai hambatan. Hambatan tersebut dapat diatasi berkat bantuan, bimbingan dan dukungan dari berbagai pihak. Penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah SWT yang selalu memberikan nikmat serta rahmat-Nya kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dan memperoleh gelar pendidikan Strata Satu (S1).
2. Kepada orang tuaku Bapak Dermawan dan Ibu Sumarda Neti, terima kasih atas doa, kasih sayang, nasehat, support, perhatian dan segalanya yang tak terbalaskan. Maka dari itu Gelar Sarjana ini penulis persembahkan untuk kalian.
3. Bapak Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Prof. Dr. Muhammad Adam, S.E., M.E selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Dr. Muklis, S.E., M.Si selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya.
6. Bapak Dr. Abdul Bashir, S.E., M.Si selaku dosen pembimbing skripsi yang telah menyempatkan waktu, memberikan bimbingan, saran dan motivasi kepada penulis selama penulisan skripsi.
7. Bapak Dr. Muhammad Subardin, S.E., M.Si sebagai dosen penguji yang telah menyempatkan hadir, memberi kritik, nasihat dan saran kepada penulis.

8. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Ekonomi Pembangunan yang telah mendidik, membagi ilmu dan motivasi. Serta Staff Administrasi akademik Jurusan Ekonomi Pembangunan atas semua bantuan arahan yang diberikan.
9. Kepada kakak-kakak tercinta Hendri Haryanto, Hadi Purnama, Arie Fajarudin yang telah memberi semangat dan support kepada adik kalian ini dan juga memberikan bantuan baik material maupun non-material. Kemudian kakak-kakak Ipar tercinta karena telah memberikan dukungan bagi penulis untuk terus berjuang dalam menyelesaikan pendidikan sarjana-1 ini.
10. Teman dekatku Pebrianti, At-tahira, Syela Nurhaliza, Winike Yourlis Faulita yang selalu memberikan semangat dan motivasi selama perkuliahan. Tak lupa teman-teman jurusan Ekonomi Pembangunan Angkatan 2020 terima kasih selalu memberikan dukungan untuk penulis dalam menyelesaikan perkuliahan dan skripsi.

Indralaya, 8 Desember 2023



Rizki Apriani

NIM. 01021282025036

## ABSTRAK

### PENGARUH INDEKS PENGENDALIAN KORUPSI DAN KEBIJAKAN FISKAL TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI NEGARA ASEAN

Oleh:

**Rizki Apriani; Abdul Bashir**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh indeks pengendalian korupsi, penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah, hutang pemerintah dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN. Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data sekunder berupa data *time series* tahun 2000-2021. Data tersebut diperoleh dari *World Bank* dan *Asian Development Bank* dari tahun 2000-2021. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linear berganda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengeluaran pemerintah dan *foreign direct investment* berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Sedangkan perubahan penerimaan pajak dan pengeluaran pemerintah yang dikorupsi berpengaruh negatif terhadap pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya variabel hutang pemerintah berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi di negara ASEAN.

**Kata kunci:** *Indeks Pengendalian Korupsi, Penerimaan Pemerintah, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Pemerintah, Foreign Direct Investment*

Mengetahui,

Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan

Dosen Pembimbing



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 19730462010121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si

NIP. 198506122015101101



## ABSTRACT

### THE IMPACT OF CORRUPTION CONTROL INDEX AND FISCAL POLICY ON ECONOMIC GROWTH IN ASEAN COUNTRIES

By:

**Rizki Apriani; Abdul Bashir**

The study aims to analyze the influence of corruption control index, taxes revenues, government expenditure, government debt and foreign direct investment on economic growth in ASEAN countries. The data used in this study consists of secondary data in the form of a time series from 2000-2021. This data was obtained from the World Bank and Asian Development Bank for 2000-2021. The analytical method employed in this research is multiple linear regression. The results of this study indicate that the government expenditure and foreign direct investment variables have a positive and significant effect on economic growth. Meanwhile, change in tax revenues and government expenditure that are subject to corruption have a negative effect on economic growth. The government debt variable has a negative and significant effect on economic growth in ASEAN countries.

**Keywords:** *Corruption Control Index, Taxes Revenue, Government Expenditure, Government Debt, Foreign Direct Investment.*

Approved by,

Head of Development Economics Program

Chairman



Dr. Mukhlis, S.E., M. Si

NIP. 19730462010121001



Dr. Abdul Bashir, S.E., M. Si

NIP. 198506122015101101

<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP</b>		
	Nama	Rizki Apriani
	NIM	01021282025036
	Tempat, tanggal lahir	Prabumulih, 5 April 2002
	Alamat	Jl. Nusa II no. 22, RT. 04, RW 03, Kota Prabumulih
	Handphone	081366655644
Agama	Islam	
Jenis Kelamin	Perempuan	
Status Perkawinan	Belum Menikah	
Kewarganegaraan	Indonesia	
Tinggi Badan	162 cm	
Berat Badan	52 kg	
Email	<a href="mailto:rizkiapriani05@gmail.com">rizkiapriani05@gmail.com</a>	
<b>PENDIDIKAN FORMAL</b>		
2008-2014	SD Negeri 48 Prabumulih	
2014-2017	MTS Negeri Prabumulih	
2017-2020	SMA Negeri 7 Prabumulih	
2020-2024	S1 Ekonomi Pembangunan, Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya	
<b>BEASISWA</b>		
2022-2023	Beasiswa Bakti BCA	
<b>PENGALAMAN ORGANISASI</b>		
2021-2022	Staff divisi Manajemen Bisnis YES UNSRI	
2021-2022	Staff divisi Kesos IMEPA FE UNSRI	
2022-2023	Kepala Divisi Agent Resource Development (ARD) Agen Statistik Universitas Sriwijaya	
<b>PENGALAMAN KERJA</b>		
2022	BAPPEDA LITBANG Kota Palembang	

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PERSETUJUAN KOMPRESI.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN SKRIPSI.....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS.....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH.....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAK.....</b>	<b>viii</b>
<b>ABSTRACT.....</b>	<b>ix</b>
<b>RIWAYAT HIDUP.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xvi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	7
1.3 Tujuan Penelitian.....	7
1.4 Manfaat Penelitian.....	8
<b>BAB II STUDI KEPUSTAKAAN.....</b>	<b>9</b>
2.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi.....	9
2.1.1 Teori Pertumbuhan Ekonomi Klasik.....	9
2.1.2 Teori Pertumbuhan Ekonomi Keynes.....	10
2.1.3 Teori Pertumbuhan Ekonomi Harrod-Domar.....	12
2.2 Teori Ekonomi Kelembagaan.....	13
2.3 Teori Korupsi.....	17
2.4 Teori Penerimaan Pemerintah.....	21
2.5 Teori Pengeluaran Pemerintah.....	24
2.6 <i>Theory Debt Overhang</i> .....	25

2.7 Penelitian Terdahulu .....	27
2.8 Kerangka Pikir.....	31
2.9 Hipotesis Penelitian.....	32
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>33</b>
3.1 Ruang Lingkup .....	33
3.2 Jenis dan Sumber data .....	33
3.3 Metode Pengumpulan Data .....	34
3.4 Teknik Analisis .....	34
3.4.1 Uji Akar Unit.....	35
3.4.2 Estimasi Regresi Data Panel .....	36
3.4.3 Pemilihan Model Terbaik.....	37
3.4.4 Uji Asumsi Klasik .....	38
3.4.5 Uji Statistik .....	40
3.5 Definisi Operasional Variabel.....	43
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>45</b>
4.1 Gambaran Umum Variabel.....	45
4.1.1. Perkembangan Pertumbuhan Ekonomi di 7 Negara ASEAN .....	45
4.1.2 Perkembangan Korupsi di 7 Negara ASEAN .....	48
4.1.3 Perkembangan Kebijakan Fiskal di 7 Negara ASEAN.....	51
4.2 Hasil Penelitian.....	57
4.2.1 Uji Akar Unit.....	57
4.2.2 Estimasi Persamaan Regresi Data Panel.....	58
4.2.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	60
4.2.4 Pengujian Asumsi Klasik .....	61
4.2.5 Analisis Regresi Data Panel .....	64
4.2.6 Uji Statistik .....	66
4.2.7 Hasil Intersep .....	68
4.3 Pembahasan .....	70
4.3.1 Pengaruh Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah dan Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	70

4.3.2 Pengaruh Hutang Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi.....	73
4.3.3 Pengaruh <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi	75
4.3.4 Pengaruh Korupsi, Penerimaan Pajak, Pengeluaran Pemerintah, Hutang Pemerintah dan <i>Foreign Direct Investment</i> Terhadap Pertumbuhan Ekonomi .....	76
<b>BAB V PENUTUP</b> .....	78
5.1 Kesimpulan .....	78
5.2 Saran.....	79
<b>DAFTAR PUSTAKA</b> .....	80
<b>LAMPIRAN</b> .....	86

## DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Kaitan Indeks Pengendalian Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi .....	48
Tabel 4.2 Hasil Uji Akar Unit .....	57
Tabel 4.3 Hasil Estimasi CEM, FEM, dan REM .....	59
Tabel 4.4 Hasil Uji Chow .....	60
Tabel 4.5 Hasil Uji Hausman .....	61
Tabel 4.6 Hasil Pengujian Autokorelasi .....	62
Tabel 4.7 Hasil Estimasi Multikolinearitas .....	63
Tabel 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	64
Tabel 4.9 Hasil Estimasi Logaritma Model Fixed Effect.....	64
Tabel 4.10 Hasil Intersep <i>Fixed Effect Model</i> .....	65

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Korupsi, Kebijakan Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021 ..	4
Gambar 2.1 <i>The Debt Overhang</i> .....	27
Gambar 2.2 Kerangka Pikir.....	31
Gambar 4.1 Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2000-2021 .....	46
Gambar 4.2 Penerimaan Pajak (% GDP) 2000-2021 .....	51
Gambar 4.3 Pengeluaran Pemerintah (% GDP) 2000-2021.....	53
Gambar 4.4 Hutang Pemerintah (% GNI) 2000-2021 .....	54
Gambar 4.5 <i>Foreign Direct Investment</i> Tahun 2000-2021.....	55
Gambar 4.6 Uji Normalitas .....	62

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Penelitian.....	86
Lampiran 2 Uji Akar Unit .....	90
Lampiran 3 Hasil Estimasi Regresi Data Panel .....	93
Lampiran 4 Uji Chow.....	94
Lampiran 5 Uji Hausman.....	94
Lampiran 6 Uji Lagrange Multiplier.....	95
Lampiran 7 Regresi Data Panel Model Fixed Effect .....	96
Lampiran 8 Uji Normalitas .....	97
Lampiran 9 Uji Heteroskedastisitas .....	97
Lampiran 10 Uji Multikolinearitas.....	98
Lampiran 11 Hasil Intersep Fixed Model .....	98



# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Pertumbuhan ekonomi berfungsi sebagai penanda untuk mengevaluasi kinerja ekonomi setiap negara, yang mencerminkan efek dari aktivitas ekonomi terhadap peningkatan pendapatan masyarakat selama jangka waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi sangat terhubung dengan peningkatan produksi jasa dan barang di suatu negara. Keberhasilan kinerja pemerintah dan lembaga terkait seringkali dinilai berdasarkan pada sejauh mana pertumbuhan ekonomi berhasil terwujud (Fajar & Azhar, 2019). Pengukuran pertumbuhan ekonomi menggunakan *Gross Domestic Product* (GDP), yang merujuk pada total nilai tambah yang diproduksi oleh suatu negara atau jumlah agregat nilai dari semua jasa dan barang akhir yang dihasilkan oleh semua unit ekonomi (Damanik & Saragih, 2023).

Saat ini, pertumbuhan ekonomi setiap negara sedang berusaha pulih dari pandemi COVID-19, penerapan *lockdown* berdampak pada penurunan aktivitas sosial dan ekonomi negara. Selain itu, konflik di Ukraina telah mengganggu jaringan pasokan global dan meningkatkan harga minyak dan pangan. Hal ini berpotensi menghambat kemajuan perekonomian global. Untuk pulih dari krisis, dibutuhkan anggaran dana yang besar. Kebijakan pemerintah yang tepat dan penggunaan anggaran yang tepat sasaran diharapkan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun, masih kerap terjadi tindak korupsi yang dilakukan oleh para pejabat yang menyalahgunakan anggaran negara untuk kepentingan pribadi (Octa et al., 2022).

Korupsi dan kebijakan fiskal yang tidak efektif dapat memperburuk masalah yang sudah terjadi saat ini terhadap pertumbuhan ekonomi. Korupsi memiliki potensi untuk merusak kebijakan fiskal, yang pada gilirannya dapat berimbas negatif pada pertumbuhan ekonomi. Korupsi bisa menyebabkan penggunaan sumber daya yang kurang efisien dan pemborosan dalam pengeluaran pemerintah yang mengarahkan anggaran ke proyek-proyek yang kurang produktif atau tidak efisien (Achim et al., 2018). Dalam upaya memajukan demokrasi, kebijakan fiskal memegang peran penting untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan yang telah ditetapkan. Fungsi ini sesuai dengan peran APBN sebagai sarana untuk mencapai pertumbuhan ekonomi, menghasilkan peluang pekerjaan, mengurangi tingkat kemiskinan, melaksanakan program-program pemerintah secara efisien, efektif, dan sesuai sasaran, serta mencegah korupsi (Helianny, 2021).

Kebijakan fiskal mengacu pada kewenangan pemerintah untuk mengurangi jumlah pengeluaran, pendapatan, dan pinjaman pemerintah untuk mencapai sasaran makroekonomi. Tujuan utama kebijakan fiskal adalah untuk mengurangi defisit anggaran guna menstabilkan rasio utang pemerintah terhadap GDP. Instrumen kebijakan fiskal dapat meliputi berbagai jenis variabel seperti pajak, pengeluaran pemerintah, hutang dan investasi (Makhoba et al., 2019).

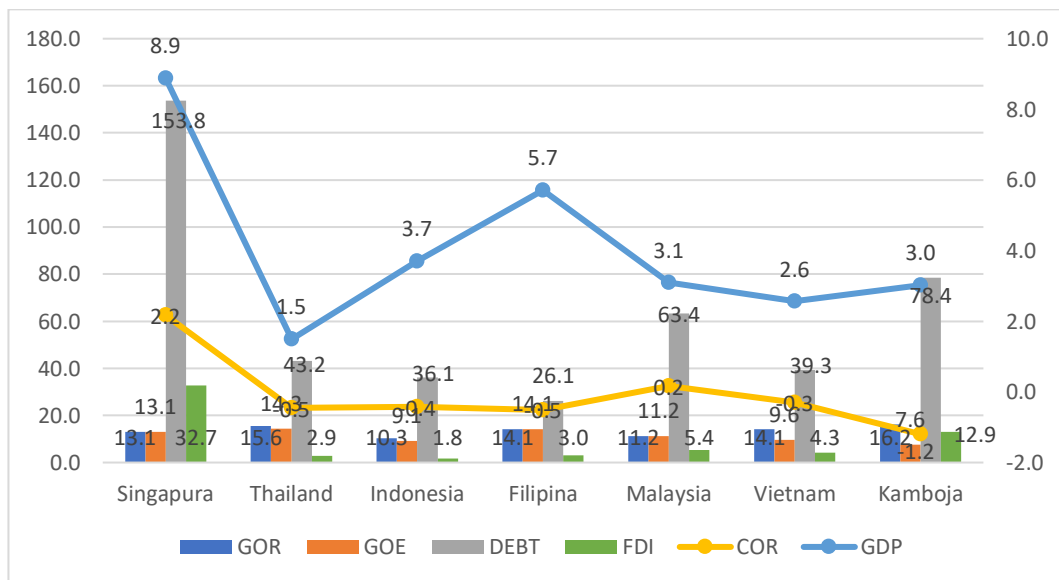
Hubungan antara kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi bersifat kompleks dan bergantung pada sejumlah faktor, termasuk keadaan perekonomian. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa kebijakan fiskal bisa menjadi sarana yang efisien untuk merangsang pertumbuhan ekonomi, terutama selama resesi. Kebijakan fiskal yang bersifat ekspansif, seperti meningkatkan pengeluaran

pemerintah atau mengurangi beban pajak, dapat mendorong permintaan agregat dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi. Namun kebijakan fiskal juga dapat memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi, terutama jika tidak dirancang dengan baik, misalnya kebijakan fiskal yang tidak berkelanjutan dapat meningkatkan utang pemerintah dan menyebabkan inflasi (Darmastuti et al. 2021; dan Sinaga & Wardhani, 2022).

Korupsi adalah masalah besar di setiap negara, penyalahgunaan jabatan untuk keuntungan pribadi. Bila tidak dapat diatasi akan menyebabkan kerugian bagi negara. Korupsi mempunyai dampak negatif terhadap pertumbuhan ekonomi, antara lain: (1) berkurangnya investasi; (2) misalokasi sumber daya; (3) meningkatnya biaya transaksi; dan (4) berkurangnya produktivitas yang secara keseluruhan dapat menghambat perkembangan ekonomi dan meningkatkan tingkat kemiskinan. Selain itu, korupsi dapat mengikis kepercayaan masyarakat terhadap pemerintah, yang berpotensi menciptakan ketidakstabilan politik dan sosial (Tabellini, 2019; dan Spyromitros & Panagiotidis, 2022).

Tindak korupsi memiliki hubungan negatif terhadap penerimaan pajak, pengeluaran pemerintah, hutang pemerintah, dan *foreign direct investment* yang pada akhirnya menurunkan pertumbuhan ekonomi. Korupsi merupakan tindak melawan hukum yang merugikan keuangan negara. Dampak korupsi dapat mengurangi penerimaan pajak dengan berbagai cara, termasuk berkurangnya kepatuhan pajak. Korupsi dapat menurunkan kepatuhan pajak karena pelaku ekonomi mungkin berusaha menghindari pembayaran pajak dengan menyuap otoritas pajak (Edbert et al. 2022; dan Fadhillah & Wijaya 2023).

Korupsi dapat meningkatkan pengeluaran pemerintah, serta biaya perolehan barang dan jasa, karena pelaku ekonomi mungkin menaikkan harga barang dan jasa dengan membayar pejabat pemerintah. Selain itu, korupsi bisa menyebabkan pembiayaan defisit anggaran dengan hutang karena pemerintah mungkin menggunakan hutang untuk menutup pengeluaran yang tidak efisien. Dampak negatif yang ditimbulkan oleh korupsi pada akhirnya akan berimbas pada investasi. Korupsi akan mengurangi *foreign direct investment* melalui berbagai cara, seperti: korupsi mengakibatkan penurunan investasi karena investor mungkin enggan berinvestasi di negara yang korupsi tinggi. Korupsi dapat meningkatkan biaya investasi karena investor harus membayar suap untuk mendapatkan izin dan kontrak investasi (Lubis 2018; dan Indrawan et al. 2020).



**Gambar 1.1 Korupsi, Kebijakan Fiskal dan Pertumbuhan Ekonomi Tahun 2021**

Sumber: *World Bank* dan *Asian Development Bank*, 2021, data diolah

Gambar 1.1 menyajikan tren variabel korupsi, kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi di tujuh negara ASEAN pada periode 2021 yaitu Indonesia, Filipina, Malaysia, Thailand, Vietnam, Kamboja dan Singapura. Beberapa negara tersebut memiliki persamaan antara lain: Pertama, dalam bidang ekonomi yaitu semua negara telah mengalami pertumbuhan ekonomi yang signifikan sepanjang tahun terakhir dalam pencapaian indikator pembangunan. Kedua, kepemimpinan pemerintah, pemerintah memiliki peran dalam mengatur dan mengarahkan kebijakan ekonomi dan sosial pada semua negara ini.

Dari data menunjukkan Singapura memiliki rasio GDP tertinggi dibandingkan 6 negara ASEAN lainnya sebesar 8,9 %. Kemudian diikuti oleh Filipina, Indonesia, Malaysia, Kamboja, Vietnam dan Thailand. Sedangkan untuk tingkat korupsi Singapura merupakan negara dengan nilai korupsi tertinggi, artinya Singapura merupakan negara dengan kasus korupsi terendah. Rendahnya kasus korupsi di Singapura dibarengi dengan tingginya pertumbuhan ekonomi.

Rata-rata setiap negara melakukan pengeluaran lebih banyak daripada yang diperoleh sebagai pendapatan yang kemudian berarti terjadinya defisit dan utang pemerintah. Hal ini menunjukkan bahwa pemerintah memiliki kekuatan fiskal untuk mengatasi guncangan ekonomi yang tiba-tiba. Jika terjadi krisis ekonomi, pemerintah perlu mengeluarkan lebih banyak uang untuk menstabilkan perekonomian. Sehingga menyebabkan utang pemerintah meningkat. Singapura masih menduduki peringkat hutang tertinggi terhadap GDP sebesar 153.8%. Tingginya rasio hutang Singapura terhadap GDP-nya tersebut disebabkan Singapura bertumpu pada sektor perdagangan internasional sehingga

membutuhkan anggaran yang besar untuk membangun infrastruktur, manufaktur dan portofolio. Serta untuk keluar dari krisis ekonomi.

Negara-negara seperti Malaysia, Kamboja, Thailand, Vietnam, Filipina dan Indonesia memiliki tingkat hutang relatif rendah dibandingkan Singapura. Hal ini disebabkan negara-negara tersebut bertumpu pada sektor pertanian, perkebunan dan pertambangan. Sektor-sektor ini memiliki risiko yang lebih rendah dibandingkan sektor keuangan, sehingga pemerintah tidak perlu mengambil banyak utang untuk membiayai pembangunannya. Rasio hutang Indonesia terhadap GDP sebesar 36,1% di tahun 2021. Angka ini masih berada di bawah batas yang telah ditetapkan oleh UU Nomor 1 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara, yaitu maksimal 60 persen dari GDP. Menurut Cecchetti et al. (2011) menyatakan hutang pemerintah memiliki *threshold is around 85% of GDP*.

Untuk mencapai tingkat pertumbuhan yang maksimal. Setiap negara perlu mendorong FDI. Hal ini dapat dilakukan dengan meningkatkan investasi dalam perekonomian. Proses ini akan merangsang pertumbuhan ekonomi dan menciptakan lapangan kerja, meningkatkan pendapatan pemerintah, sehingga mengurangi defisit dan utang pemerintah. Hal ini juga akan mengurangi pengeluaran pemerintah dan mengalihkan sebagian besar pengeluaran dari sisi konsumsi berupa jaminan sosial, bantuan dan kesehatan ke investasi ekonomi publik.

Beberapa studi terbaru yang relevan seperti penelitian yang dilakukan oleh Atingi-Ego & Asongwe (2023); Caselli & Perri (2023); Mauro & Treisman (2022);

Dollar & Mody (2021); dan Dell'Araccia & Hoeffler (2020) artikel-artikel ini memberikan beragam perspektif mengenai hubungan antara indeks korupsi, kebijakan fiskal dan pertumbuhan ekonomi. Kebijakan fiskal dapat digunakan untuk mengatasi korupsi, misalnya dengan mengurangi belanja dan meningkatkan akuntabilitas. Dampak korupsi terhadap pertumbuhan ekonomi adalah isu yang sangat kompleks dan dipengaruhi oleh sejumlah faktor yang beragam, namun secara umum dampaknya dianggap negatif. Negara-negara yang dapat meminimalkan korupsi dan meningkatkan efisiensi kebijakan fiskal mempunyai peluang lebih besar untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Penjelasan mengenai latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya ditemukan beberapa rumusan masalah pada penelitian sebagai berikut: Bagaimana pengaruh korupsi, penerimaan pemerintah, pengeluaran pemerintah, utang pemerintah dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di tujuh negara ASEAN?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan dalam penelitian ini adalah:

Untuk menganalisis pengaruh korupsi, penerimaan pemerintah, pengeluaran pemerintah, utang pemerintah dan *foreign direct investment* terhadap pertumbuhan ekonomi di tujuh negara ASEAN.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **1. Manfaat Akademis**

Pengembangan dan pendalaman ilmu sebagai pencapaian pembelajaran berpikir dalam bentuk karya tulis ilmiah, memperkaya kajian ekonomi keuangan daerah yang berkaitan dengan korupsi dan kebijakan fiskal terhadap pertumbuhan ekonomi, dan menjadi referensi bagi pembaca dan dapat dikembangkan untuk penelitian selanjutnya.

### **2. Manfaat Praktis**

Membantu instansi pemerintah untuk mengambil kebijakan mengenai pertumbuhan ekonomi, bacaan ilmiah bagi pembaca sebagai referensi dalam menerapkan ilmu yang diperoleh.



## DAFTAR PUSTAKA

- Achim, M. V., Borlea, S. N., & Anghelina, A. M. (2018). The impact of fiscal policies on corruption: A panel analysis. *South African Journal of Economic and Management Sciences*, 21(1), 1–9. <https://doi.org/10.4102/sajems.v21i1.1970>
- Adi, H. A., & Syahlina, S. (2020). Analisis: Pengaruh Penanaman Modal Luar Negeri (Pmdn) Dan Penanaman Modal Asing (Pma) Terhadap Produk Do Estik Regional Bruto (Pdrb) Di Provinsi Jambi. *Jurnal Ekonomi-Qu*, 10(1), 45–57. <https://doi.org/10.35448/jequ.v10i1.8578>
- Aini, I. (2019). Kebijakan Fiskal dalam Ekonomi Islam. *Al-Qisthu: Jurnal Kajian Ilmu-Ilmu Hukum*, 17(2), 43–50. <https://doi.org/10.32694/010760>
- Akman, B., & AH, D. S. (2018). Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(4), 531–538. <http://dx.doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5114>
- Alatas, S. H. (1981). *Sosiologi Korupsi Sebuah Penjelajahan dengan Data Kontemporer* (1st ed.). LP3ES.
- Arsyad, L. (2010). *Ekonomi Pembangunan* (lima). UPP STIM YKPN.
- Arum, A. S., Zahra, A., Inassabrina, F. D., Rahmawati, H. Y., & Ningsih, S. A. (2023). Peran Partai Politik terhadap Kader yang Melakukan Tindak Pidana Korupsi: Studi Kasus Setya Novanto Pelaku Korupsi E-KTP. *Jurnal Anti Korupsi*, 3(1), 32–45. <https://doi.org/10.19184/jak.v3i1.38847>
- Atingi-Ego, M., & Asongwe, J. (2023). Does Anti-Corruption Policy Influence Fiscal Policy in Sub-Saharan Africa? In *Journal of Development Economics*.
- Basten, E. Van, Hudayah, S., & Gani, I. (2021). Pengaruh utang luar negeri terhadap pertumbuhan ekonomi dan dampaknya pada pengangguran terbuka di indonesia. *Forum Ekonomi*, 23(2), 340–350. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i2.7277>
- Caselli, F., & Perri, F. (2023). The Impact of Corruption on the Effectiveness of Fiscal Policy. *The American Economic Review*.
- Cecchetti, S. G., Mohanty, M. S., & Zampolli, F. (2011). The real effects of debt. In *Bank For International Settlements*.
- Chabibi, M. (2019). Pertaruhan Politik Negara atas Mekanisme Pasar. *Indonesian Interdisciplinary Journal of Sharia Economics (IJSE)*, 1(2), 16–28. <https://doi.org/10.31538/ijse.v1i2.193>
- Darmastuti, S., Juned, M., Susanto, F. A., & Al-Husin, R. N. (2021). COVID-19 dan Kebijakan dalam Menyikapi Resesi Ekonomi: Studi Kasus Indonesia, Filipina, dan

- Singapura. *Jurnal Madani: Ilmu Pengetahuan, Teknologi, Dan Humaniora*, 4(1), 70–86. <https://doi.org/10.33753/madani.v4i1.148>
- Darwin Damanik, & Saragih, M. (2023). Korupsi, Inflasi dan Pertumbuhan Ekonomi di ASEAN. *Jurnal Ekuilnomi*, 5(1), 71–81. <https://doi.org/10.36985/ekuilnomi.v5i1.494>
- Dell’Ariccia, G., & Hoeffler, A. (2020). Fiscal Policy and Economic Growth: The Role of Corruption. *IMF Economic Review*.
- Dollar, D., & Mody, A. (2021). The Impact of Corruption on the Efficiency of Fiscal Policy in Developing Countries . *Journal of Economic Development*.
- Edbert, F., Tundjung, D., & Sitabuana, H. (2022). Keuangan Negara Dan Kerugian Negara Di Indonesia Dalam Tindak Pidana Korupsi. *Prosiding Serina*, 2(1), 513–522. <https://doi.org/10.24912/pserina.v2i1.19630>
- Fadhilah, M. H., & Wijaya, S. (2023). Pengaruh Pendapatan Perkapita Dan Ukuran Ekonomi Terhadap Penerimaan Perpajakan Dengan Variabel Pengendalian Korupsi Sebagai Moderasi Pada Negara BRICS. *Journal of Law, Administration, and Social Science*, 3(2), 122–132. <https://doi.org/10.54957/jolas.v3i2.476>
- Fajar, M., & Azhar, Z. (2019). Indeks persepsi korupsi dan pembangunan manusia terhadap pertumbuhan ekonomi di negara-negara asia tenggara. *Jurnal Ecogen*, 1(3), 681–690. <https://doi.org/10.24036/jmpe.v1i3.5114>
- Feranika, A., & Haryati, D. (2020). Strategi Kebijakan Fiskal Terhadap Output dan Inflasi pada Perekonomian Indonesia dalam Menghadapi Dampak Virus Covid 19. *Business Innovation and Entrepreneurship Journal*, 2(3), 146–152. <https://doi.org/10.35899/biej.v2i3.154>
- Ghozali. (2011). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19* (Edisi Kelima). Universitas Diponegoro.
- Haqiqi, A. H., & Putra, H. A. D. (2020). Korupsi dan Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 5(2), 154–165. <http://dx.doi.org/10.31002/rep.v5i2.2325>
- Heliang, I. (2021). Peran Kebijakan Fiskal dalam Mengatasi Resesi Ekonomi di Indonesia. *Prosiding Seminar Stiarni*, 8(1), 15–21.
- Humairah, Z. (2023). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Manajemen Akuntansi*, 3(3), 1338–1356. <https://doi.org/10.36987/jumsi.v3i3.4215>
- Ichvani, L. F., & Sasana, H. (2019). Pengaruh korupsi, konsumsi, pengeluaran pemerintah dan keterbukaan perdagangan terhadap pertumbuhan ekonomi di

- ASEAN 5. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(1), 61–72. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i1.1342>
- Indrawan, J., ilmar, A., & Simanihuruk, H. (2020). Korupsi dalam Pengadaan Barang dan Jasa di Pemerintah Daerah. *Jurnal Transformative*, 6(2), 127–147. <https://doi.org/10.21776/ub.transformative.2020.006.02.1>
- Insanu, F. M., & Purwanti, E. Y. (2020). Utang Pemerintah Dan Fiscal Sustainability Dalam Paradigma Ricardian Fiscal Regime Di Indonesia. *Jurnal Dinamika Ekonomi Pembangunan*, 3(1), 31–45. <https://doi.org/10.14710/jdep.3.1.31-45>
- Isnaini, D. (2017). Peranan Kebijakan Fiskal Dalam Sebuah Negara. *Al-INTAJ: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 3(1), 102–118.
- Jhingan, M. L. (2012). Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan. Penerjemah D. In *Guritno. PT. Raja Grafindo*.
- Kose, M. A., Nagle, P., Ohnsorge, F., & Sugawara, N. (2021). Global Waves of Debt: Causes and Consequences. In *Global Waves of Debt: Causes and Consequences*. World Bank Publications. <https://doi.org/10.1596/978-1-4648-1544-7>
- Koyongian, C. L., Kindangen, P., & Kawung, G. M. V. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah, Investasi, Dan Tenaga Kerja Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kota Manado. *Jurnal Pembangunan Ekonomi Dan Keuangan Daerah*, 19(4), 1–15. <https://doi.org/10.35794/jpekd.17664.19.4.2017>
- Lubis, E. Z. (2018). Dampak Melawan Hukum Dalam Tindak Pidana Korupsi. *Jurnal Administrasi Publik: Public Administration Journal*, 7(2), 106–116. <https://doi.org/10.31289/jap.v7i2.1332>
- Lutfi, A. F., Zainuri, Z., & Diartho, H. C. (2020). Dampak Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi: Studi Kasus 4 Negara di ASEAN. *E-Journal Ekonomi Bisnis Dan Akuntansi*, 7(1), 30–35. <https://doi.org/10.19184/ejeba.v7i1.16482>
- Mahyuni, M., & Aidar, N. (2018). Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Pembangunan*, 3(4), 712–720.
- Makhoba, B. P., Kaseeram, I., & Greyling, L. (2019). Assessing the impact of fiscal policy on economic growth in South Africa. *African Journal of Business and Economic Research*, 14(1), 7–29. <https://doi.org/10.31920/1750-4562/2019/v14n1a1>
- Mariana, L. (2020). Evaluasi Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak UMKM Di KPP Pratama Makassar Barat. *INVOICE: JURNAL ILMU AKUNTANSI*, 2(1), 38–52. <https://doi.org/10.26618/inv.v2i1.3210>

- Maulidiyah, F. S. (2021). pengaruh utang luar negeri dan ekspor terhadap pertumbuhan ekonomi. *Jurnaln Ekonomi Dan Studi Pembangunan*, 4(1).
- Mauro, P., & Treisman, D. (2022). The Role of Corruption in Fiscal Policy and Economic Growth: A Global Study. *The World Bank Economic Review*.
- Munandar, A. (2017). Analisis Regresi Data Panel Pada Pertumbuhan Ekonomi di Negara-Negara ASIA. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1), 59–67. <https://doi.org/10.36982/jiegmk.v8i1.246>
- Nawatmi, S. (2016). Pengaruh Korupsi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Studi Empiris Negara-Negara Asia Pasifik. *Media Ekonomi Dan Manajemen*, 31(1).
- Nugraha, N., Kamio, K., & Gunawan, D. S. (2021). Faktor-Faktor Penyebab Utang Luar Negeri dan Dampaknya Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 21(1), 21–26. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v21i1.1160>
- Octa, N. K. S. H., Dewi, A. A. S. L., & Suryani, L. P. (2022). Penegakan Hukum terhadap Tindak Pidana Korupsi Dana Bantuan Sosial Pandemi Covid-19 yang dilakukan oleh Pejabat Negara. *Jurnal Preferensi Hukum*, 3(2), 424–429. <https://doi.org/10.55637/jph.3.2.4956.424-429>
- OECD. (2015). *Achieving prudent debt targets using fiscal rules*. OECD Economics Department Policy Note.
- Pattilo, C., Poirson, H., & Ricci, luca. (2004). What are the channels through which external debt affects growth? In *IMF Working Paper* (pp. 1–31). <https://doi.org/10.5089/9781451843293.001>
- Prasetyo, F. A. S., & Kurnia, A. S. (2021). Foreign Debt and Economic Growth : A Case Study of 9 Selected Countries 2000-2017. *Journal of Economic Development and Social Research*, 1(1), 1–10. <https://doi.org/10.14710/jedsr.v1i1.12545>
- Pratama, N. R. N. S., & Utama, M. S. (2019). Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Tingkat Kemiskinan di Kabupaten/Kota Provinsi Bali. *E-Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Universitas Udayana*, 8(7), 651–680.
- Prihandoko, H. (2017). Percepatan Pembangunan Infrastruktur dan Penambahan Utang Luar Negeri Pemerintah: Potensi Manfaat vs Potensi Risiko. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 2(4), 1–14. <https://doi.org/10.33105/itrev.v2i4.41>
- Purba, B. (2020). Analisis Tentang Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Periode Tahun 2009 – 2018. *Jurnal Humaniora*, 4(2).

- Rafikhalif, D., & Nirmalawati, D. (2021). Analisis Pengaruh Utang Luar Negeri Pemerintah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia (Periode 1980-2019). *Ecosains: Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Pembangunan*, 10(1), 1–9. <https://doi.org/10.24036/ecosains.11563157.00>
- Rini, D. A. M., & Yulistiyono, H. (2021). Pengeluaran Pemerintah, Akumulasi Modal, Pajak dan Ekspor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Seminar Nasional Manajemen, Ekonomi Dan Akuntansi*, 1098–1108.
- Salsman, R. M. (2017). *The political economy of public debt: Three centuries of theory and evidence*. Edward Elgar Publishing.
- Saragih, A. H. (2018). Pengaruh penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal SIKAP (Sistem Informasi, Keuangan, Auditing Dan Perpajakan)*, 3(1), 17–27. <https://doi.org/10.32897/jsikap.v3i1.103>
- Satrianto, A. (2017). Kebijakan Fiskal, Moneter Dan Neraca Pembayaran Di Indonesia: Suatu Kajian Efektifitas. *Economac: Jurnal Ilmiah Ilmu Ekonomi*, 1(2), 54–64. <https://doi.org/10.24036/20171241>
- Sharma, C., & Mitra, A. (2019). Corruption and Economic Growth: Some New Empirical Evidence from a Global Sample. *Journal of International Development*, 31(8), 691–719. <https://doi.org/10.1002/jid.3433>
- Sihaloho, E. D. (2020). Analisis pengaruh penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia: pendekatan vektor autoregressive Analisis pengaruh penerimaan pajak terhadap pertumbuhan ekonomi indonesia: pendekatan vektor autoregressive. *Forum Ekonomi*, 22(2), 202–209. <https://doi.org/10.30872/jfor.v22i2.7370>
- Sinaga, R. V., & Wardhani, W. (2022). Pengaruh Kebijakan Fiskal dan Moneter terhadap Pertumbuhan Ekonomi Provinsi Sumatera Utara. *Jurnal Implementasi Ekonomi Dan Bisnis*, 9(2), 1–9.
- Soewardi, T. J., Ananda, C. F., & Erlando, A. (2018). Analisis hubungan kebijakan fiskal dan makroekonomi daerah kabupaten/kota di Jawa Timur. *Simposium Nasional Keuangan Negara*, 1(1), 1128–1148.
- Spyromitros, E., & Panagiotidis, M. (2022). The impact of corruption on economic growth in developing countries and a comparative analysis of corruption measurement indicators. *Cogent Economics and Finance*, 10(1), 1–30. <https://doi.org/10.1080/23322039.2022.2129368>
- Suprijati, J., & Yakin, A. (2017). Pertumbuhan ekonomi di kabupaten Bangkalan setelah adanya pembangunan jembatan suramadu (Analisis teori Harrod-Domar). *Develop*, 1(1), 1–16. <https://doi.org/10.25139/dev.v1i1.294>

- Swaleheen, M. U., & Stansel, D. (2007). Economic freedom, corruption, and growth. *Cato Journal*, 27(3), 343–358.
- Tabellini, M. (2019). The Causal Impact of Corruption on Economic Growth: Evidence from a Global Panel. *European Economic Association*.
- Taher, S., & Tuasela, A. (2019). Analisis Pengaruh Belanja Daerah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten Mimika. *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, Dan Inovasi)*, 3(2), 40–58.
- Wilhelmus, O. R. (2018). Korupsi: Teori, faktor penyebab, dampak, dan penanganannya. *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik*, 17(9), 26–42. <https://doi.org/10.34150/jpak.v17i9.44>
- Yunianto, D. (2021). Analisis pertumbuhan dan kepadatan penduduk terhadap pertumbuhan ekonomi. *FORUM EKONOMI*, 23(4), 688–699. <https://doi.org/10.30872/jfor.v23i4.10233>
- Zahari, M. (2017). Pengaruh pengeluaran pemerintah terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Jambi. *EKONOMIS : Journal of Economics and Business*, 1(1), 180–196. <https://doi.org/10.33087/ekonomis.v1i1.18>
- Zend, A. S., & Soetjipto, W. (2022). Utang Publik dan Pertumbuhan Ekonomi Daerah di Indonesia. *Indonesian Treasury Review Jurnal Perbendaharaan, Keuangan Negara Dan Kebijakan Publik*, 7(4), 317–328. <https://doi.org/10.33105/itrev.v7i4.526>